

PEMBELAJARAN MENDEKLARASIKAN PUISI ANAK

**(Studi Kasus di Kelas I SD Negeri 1 Gumul,
Gumul, Karangnongko, Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat
Magister Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh

Dwi Retnowigati

NIM. 2081100042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

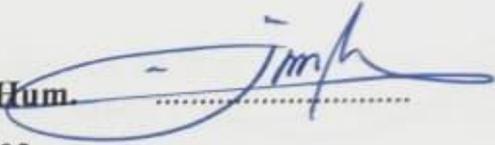
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN 2023

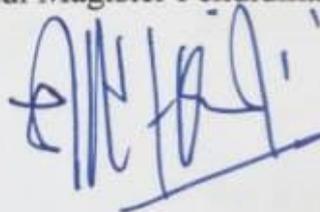
PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI ANAK
(Studi Kasus di Kelas I SD Negeri 1 Gumul, Karangnongko,
Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023)

Disusun oleh:
Dwi Retnowigati
NIM. 2081100042

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP.19611018 198803 2 001		3 Juli 2023.
Pembimbing II:	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP.19591004 198603 1 002		4 Juli 2013

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

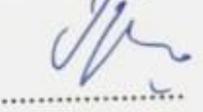


Dr. Hersulastuti, M.Hum
NIP: 19650421 198703 2 002

PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI ANAK
(Studi Kasus di Kelas 1 SD Negeri 1 Gumul, Karangnongko,
Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023)

Disusun oleh:
Dwi Retnowigati
NIM. 2081100042

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Ronggo Warsito, M.Pd NIK. 690 890 113		24/8 2023
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		24/8 2023
Penguji I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd NIP. 19611018 198803 2 003		26/8 2023
Penguji II	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002		26/8 2023

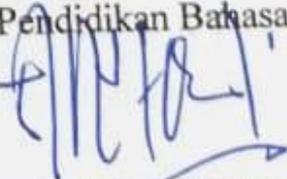
Mengetahui



Dekan FKIP


Dr. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa


Dr. Hersulastuti, M.Hum
NIP. 19650412 198703 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Retnowigati
NIM : 20811000042
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis:

Judul : PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI ANAK (Studi Kasus di Kelas I SD Negeri 1 Gumul, Karangnongko, Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 21 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,



SEPUILUH RIBU RUPIAH
10000
METERAN
TEMPEL
A14CDAKX604771/22

Dwi Retnowigati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI ANAK (Studi Kasus di Kelas I SD Negeri 1 Gumul, Karangnongko, Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023). Tesis ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma, Klaten, Jawa Tengah.

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat arahan, dorongan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Dr. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma.
3. Dr. Hersulastuti, M.Hum, selaku Ketua Program studi Pendidikan Bahasa Unwidha Klaten.
4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd, selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.

6. Bapak / Ibu Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada penulis..
7. Kepala sekolah dan guru SDN N 1 Gumul, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, yang telah memberikan izin dan kelonggaran waktu dalam penelitian ini.
8. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurna karya ini, sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga karya dapat bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

Klaten, 21 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori.....	9
B. Studi Kasus.....	9
C. Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Strategi Penelitian	30
D. Jenis Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Validasi Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

ABSTRAK

Dwi Retnowigati, NIM 20811000042, **Pembelajaran Mendeklamasikan Puisi Anak (Studi Kasus di Kelas I SD Negeri 1 Gumul Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten)**, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, 2023.

Penelitian ini menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran mendeklamasikan puisi anak pada siswa kelas I SDN 1 Gumul, Karangnongko, Klaten tahun pelajaran 2022/2023, dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran mendeklamasikan puisi anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan strategi studi kasus tunggal. Subyek penelitian adalah proses pembelajaran mendeklamasikan puisi anak, guru dan siswa kelas I tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan translate teks pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran mendeklamasikan puisi anak di SDN 1 Gumul dilaksanakan dua pertemuan sesuai silabus. Kompetensi dasar yaitu mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang benar. Indikatornya, anak mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar. Alokasi waktu 4 x 35 menit.

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu: silabus, program tahunan, program semester, program harian dan RPP. Perangkat pembelajaran ada yang dibuat dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) se kecamatan Karangnongko, ada yang dibuat sendiri. Pada pelaksanaan pembelajaran, pertemuan pertama, guru menjelaskan tentang bagian-bagian anggota badan dan kegunaannya. Pada pertemuan kedua, guru memberi tugas pada siswa untuk menghafal puisi dengan mendeklamasikannya, hasil siswa ada yang sudah baik dan ada yang belum.

Pembelajaran puisi pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul kurang berhasil, karena saat pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah, pembagian waktu yang tertulis pada RPP tidak sesuai dengan pelaksanaan, guru kurang maksimal dalam memperagakan atau mendeklamasikan puisi, guru tidak perhatian saat siswa mengerjakan tugas menghafalkan, siswa yang belum hafal tidak dibimbing.

Berdasarkan hasil penelitaian ini diharapkan perlunya peningkatan pemahaman guru kelas I SDN 1 Gumul terhadap kurikulum yang digunakan, peningkatan kompetensi dalam pembelajaran puisi, pengetahuan guru tentang teori dan puisi, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan motivasi siswa dan kreatifitas siswa, dan evaluasi yang mengarah pada kemampuan apresiasi siswa. Dengan peningkatan hal tersebut, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran puisi yang apresiatif, sehingga para siswa memiliki kemampuan apresiasi yang tinggi terhadap puisi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang diamanatkan di dalam kurikulum 2013 dapat tercapai.

Kata kunci: pembelajaran, deklamasi, puisi, anak

ABSTRACT

Dwi Retnowigati, NIM 20811000042, Learning to Declare Children's Poetry (Case Study in Grade I SD Negeri 1 Gumul, Karangnongko District, Klaten Regency), Thesis, Magister of Language Education Program, Faculty of Teacher and Education, Widya Dharma University, Klaten, 2023.

This study analyzes the implementation of learning to recite children's poetry in class I students at SDN 1 Gumul, Karangnongko, Klaten for the 2022/2023 academic year, and the problems found in learning to recite children's poetry.

This research is a qualitative research and uses a single case study strategy. The subject of the open research was the learning process of reciting children's poetry, teachers and grade I students for the 2022/2023 school year. Data collection techniques using observation, interviews, and translating the implementation of learning text. Learning to recite children's poetry at SDN 1 Gumul is carried out in two meetings according to the syllabus. The basic competency is reciting children's poetry with the correct pronunciation and intonation. The indicator is that the child is able to recite poetry with the correct pronunciation and intonation. Time allocation 4 x 35 minutes.

Before learning begins the teacher prepares learning tools, namely: syllabus, annual program, semester program, daily program and lesson plans. Some learning tools were made in the Teacher Working Group (TWG) throughout the Karangnongko sub-district, some were made by themselves. In the implementation of learning, the first meeting, the teacher explains about the parts of the body and their uses. At the second meeting, the teacher gave assignments to students to memorize poetry by reciting it, some of the students' results were good and some were not.

Poetry learning for Grade I students at SD Negeri 1 Gumul was less successful, because when learning the teacher used the lecture method a lot, the time division written in the lesson plan was not in accordance with the implementation, the teacher was not optimal in demonstrating or reciting poetry, the teacher was not paying attention when students were doing assignments memorize, students who have not memorized are not guided.

Based on the results of this study, it is hoped that it is necessary to increase the understanding of the teachers of class I SDN 1 Gumul towards the curriculum used, increase competence in learning poetry, teacher knowledge about theory and poetry, provision of facilities and infrastructure, increase student motivation and student creativity, and evaluation that leads to ability student appreciation. With this improvement, it is expected that teachers can carry out appreciative poetry learning, so that students have a high appreciation of poetry. Thus, the learning objectives mandated in the 2013 curriculum can be achieved.

Keywords: *learning, declamation, poetry, children*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik melalui berbagai pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi anak didik dalam ketrampilan berbahasa. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan bahasa menekankan bahwa tujuan akhir dari proses belajar bahasa adalah siswa terampil berbahasa, atau mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dalam aktivitas komunikasi sehari – hari.

Pembelajaran puisi diajarkan sejak kelas 1 Sekolah Dasar dengan memberikannya lewat lagu atau nyanyian yang mudah untuk dihafal, jadi siswa mudah untuk menghafalkannya, seperti siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul juga diberikan pelajaran puisi. Sebagian besar siswa kelas 1 lebih cepat menghafal puisi dengan lewat lagu dari pada dengan membaca tulisan, karena pembelajaran puisi di kelas 1 baru pengenalan. Pada saat melagukan puisi siswa kelas 1 ada yang belum betul cara melagukannya. Sebagian siswa ada yang dapat melagukannya dengan cara mencontoh dari Bapak/Ibu guru atau hanya menurut dirinya sendiri.

Hasil pembelajaran puisi di Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten bervariasi, ada yang baik, ada

yang cukup, dan ada yang kurang baik, bahkan ada yang sangat bagus, siswa di Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Karangnongko ada yang pernah mengikuti lomba puisi tingkat Kabupaten, dan mendapat juara 1, dan mewakili Kabupaten untuk ke Tingkat Karesidenan. Pembelajaran puisi di Kecamatan Karangnongko ada yang sudah berhasil.

Pada saat mengikuti seleksi di tingkat Kecamatan, siswa dari SD Negeri 1 Gumul ikut pembinaan diseleksi dalam lomba dan ada siswa yang terpilih. Siswa SD Negeri 1 Gumul pernah mewakili Kecamatan Karangnongko mengikuti lomba baca puisi tingkat Kabupaten dan berhasil menjadi juara tiga. Pembelajaran puisi di SD Negeri 1 Gumul dapat dikatakan cukup berhasil, ada siswa yang berhasil baik, meskipun ada sebagian kecil yang belum baik.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berorientasi pada hakekatnya pembelajaran bahasa, yang berarti bahwa bahasa adalah belajar berkomunikasi, sedangkan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai – nilai hidupnya.

Pembelajaran sastra termasuk di dalamnya pembelajaran puisi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran ini terletak pada tujuannya. Pembelajaran bahasa menekankan pada ketrampilan berbahasa, adpun pembelajaran puisi lebih menekankan pada sikap mengenal, memahami, menghayati, dan menghargai karya karya puisi itu sendiri.

Pembelajaran apresiasi sastra merupakan bentuk seni yang bersifat apresiatif, maka pembelajaran sastra hendaknya lebih lebih ditekankan pada

segi apresiatifnya. Apresiasi sastra meliputi apresiasi prosa, puisi, dan drama. Pembelajaran puisi merupakan salah satu pembelajaran materi yang harus diberikan kepada siswa, agar siswa lebih mengenal, memahami, menghayati, dan menghargai, serta memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, sikap, wawasan, serta peningkatan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, sikap, wawasan, serta peningkatan pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi maupun berbahasa.

Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata – kata kias (imajinasi). Puisi merupakan bentuk ekspresi dari pengalaman imajinasi manusia, karya sastra yang paling awal ditulis manusia adalah puisi, seperti Mahabharata dan Ramayana.

Mengingat penggunaan bahasa puisi yang padat, singkat, dan mengandung kata – kata kias, pemahaman puisi tidak dapat dipahami dengan baik tanpa pengetahuan dan pengertian yang baik terhadap karya sastra. Oleh karena itu diperlukan cara – cara yang tepat untuk memahaminya. Salah satu cara untuk memperkenalkan sistem sastra adalah dengan metode pengajaran yang diyakini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami karya sastra khususnya puisi.

Pembelajaran puisi merupakan bagian dari pengajaran sastra, sedangkan pembelajaran sastra di SD dimasukkan ke dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu sebagai konsekuensinya, perbandingan bobot pembelajaran bahasa dan sastra hendaknya seimbang dan dapat disajikan

secara terpadu. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat dipahami jika prosentasi alokasi waktu pembelajaran puisi sepertiga dari pembelajaran sastra. Dengan demikian alokasi waktu yang tersedia untuk pembelajaran puisi sangat sempit.

Rahmanto (2019:44) menyatakan bahwa pengajaran apresiasi puisi banyak menjumpai kesulitan. Tidak jarang guru sendiri cenderung menghindarinya karena merasa kesulitan mengajarnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan terampil, selain itu hambatan lain dapat pula timbul dari sikap, dari pandangan masyarakat yang sekaligus akan memengaruhi sikap yang menyatakan bahwa pengajaran apresiasi sastra tidak mendukung ke arah kehidupan praktis, tidak seperti pengetahuan yang berkembang dewasa ini. Hambatan lain yaitu berasal dari karya sastra itu sendiri yang penuh menggunakan simbol – simbol, kiasan, dan ungkapan tertentu yang kadang membingungkan dan sulit untuk dipahami.

Pembelajaran puisi bukan sekedar pembelajaran yang diselaraskan dengan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan matematis yang diajukan guru. Pembelajaran puisi juga sebuah proses pemetaan dari siswa yang hasilnya akan diperoleh dalam sebuah proses yang panjang. Proses ketekunan siswa melakoni kehidupannya yang akan banyak memiliki hubungan simetris dengan peristiwa – peristiwa yang dihadirkan dalam pembelajaran puisi, bukan sekedar pembelajaran.

Masalah pembelajaran puisi sebenarnya bukan merupakan masalah yang lepas-lepas. Seperti halnya pembelajaran mata pelajaran yang lain,

pembelajaran puisi sangat dipengaruhi oleh faktor terpenuhinya dengan baik kemampuan guru dalam mengelola komponen – komponen pembelajaran tersebut. Menurut pandangan Sayuti (2016:4) faktor – faktor yang menyebabkan pembelajaran sastra (puisi) yang kurang mengarah kepada hal – hal apresiasif, antara lain, faktor buku pembelajaran, faktor sarana, faktor guru (dan siswa), sistem ujian, dan faktor sastra itu sendiri.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar, pada Standar Kompetensi tertulis, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi, secara lisan dengan pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh dan deklamasi. Kompetensi Dasarnya: mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi benar. Materi Pembelajarannya: Puisi anak”Mataku Yang Kecil”, sedang indikatornya mampu mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang benar. Oleh karena itu, dalam pelajaran Bahasa Indonesia puisi harus dilaksanakan di kelas 1 Sekolah Dasar, termasuk di SD Negeri 1 Gumul, Kecamatan Karangnongko, Klaten.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk memfokuskan kajian pada Pembelajaran Mendeklamasikan Puisi Anak (Studi Kasus kelas 1 SD Negeri 1 Gumul, Karangnongko, Semester 1 Tahun Pelajaran 2022 – 2023).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Gumul belum paham tentang melagukan puisi dengan betul, pada hasil melagukan masih ada anak yang salah.
2. Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Gumul belum mengetahui mendeklamasikan puisi anak yang betul, hasil mendeklamasikan siswa ada yang salah.
3. Materi pembelajaran puisi butuh waktu yang banyak, sehingga tidak cukup satu pertemuan.
4. Metode guru dalam Pembelajaran puisi di kelas I .kurang tepat
5. Masih rendahnya nilai pembelajaran puisi di kelas I belum tercapainya batas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi di atas masih terlalu luas, maka dalam penelitian itu dibatasi agar dapat dianalisis lebih memfokus dan mendalam, Masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah pembelajaran puisi pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul, dengan alasan pembelajaran mendeklamasikan puisi anak jarang diajarkan guru di kelas 1 sehingga hasil siswa dalam membaca puisi masih dibawah nilai KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diidentifikasi dan dibatasi maka permasalahan dalam penelitian ini memilih tentang Pembelajaran Puisi karena dalam mendeklamasikan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul masih banyak yang salah. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran mendeklamasikan puisi anak pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul, Kecamatan Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Mengapa pembelajaran mendeklamasikan puisi anak di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul, Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 belum diajarkan secara maksimal ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran mendeklamasikan puisi anak di kelas 1 SD Negeri I Gumul, Karangnongko, Klaten, Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Mengetahui penyebab pembelajaran mendeklamasikan puisi anak pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Gumul, Karangnongko, Klaten belum diajarkan secara maksimal.

F. Manfaat Penelitian.

Setelah selesai penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru, tentang pembelajaran puisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. *Bagi Kepala Sekolah*, memberikan motivasi, arahan untuk melaksanakan refleksi tentang kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh guru, khususnya pembelajaran Puisi materi Bahasa Indonesia
2. *Bagi Guru*, kemampuan mengajarkan puisi merupakan satu kemampuan berbahasa yang perlu dimiliki oleh seseorang, sehingga guru dapat mengembangkan pengetahuan yang kedepannya dapat meningkatkan profesionalitas dalam kinerja.,
3. *Bagi Teman sejawat*, menjadi bahan masukan kepada sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam pembelajaran puisi materi Bahasa Indonesia, Karna sering dipakai dalam kompetisi tingkat kecamatan maupun Kabupaten.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan diambil berdasarkan data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di tempat penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran mendeklamasikan puisi anak di SDN 1 Gumul Kecamatan Karangnongko tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai silabus. Kompetensi dasar yaitu mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang benar. Indikatornya, anak mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar. Alokasi waktu 4 x 35 menit. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu: silabus, program tahunan, program semester, program harian dan RPP. Perangkat pembelajaran ada yang dibuat dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) se kecamatan Karangnongko, ada yang dibuat sendiri. Pada pelaksanaan pembelajaran, pertemuan pertama, guru menjelaskan tentang bagian-bagian anggota badan dan kegunaannya. Pada pertemuan kedua, guru memberi tugas pada siswa untuk menghafal puisi dengan mendeklamasikannya, hasil siswa ada yang sudah baik dan ada yang belum, sehingga hasil pembelajaran masih kurang maksimal.

2. Pembelajaran mendeklamasikan puisi anak pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Gumul Kecamatan Karangnongko tahun Pelajaran 2022/2023 kurang berhasil, karena saat pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah, pembagian waktu yang tertulis pada RPP tidak sesuai dengan pelaksanaan, guru kurang maksimal dalam memperagakan atau mendeklamasikan puisi, guru tidak perhatian saat siswa mengerjakan tugas menghafalkan, siswa yang belum hafal tidak dibimbing.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Program Harian, RPP harus dipahami dan menjadi pegangan guru, sehingga pelaksanaan pembelajaran mencapai target yang diinginkan.
2. Metode dan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memahami, mampu memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menyenangkan bagi siswa, dan mendorong motivasi belajar siswa.
3. Mendeklamasikan puisi diperlukan keberanian dan penghayatan isi dari puisi. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi dan menunjukkan contoh yang kongkrit bagi siswa yang masih duduk di kelas rendah (seperti kelas I SD) agar mudah untuk menirukan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penilaian, maka diberikan saran kepada guru:

- a. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sebaiknya membaca dan mencermati kembali silabus dan RPP yang telah dibuat.
- b. Guru hendaknya menerapkan variasi metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran puisi tidak terkesan monoton, dan anak antusias mengikuti pembelajaran.
- c. Guru hendaknya menggunakan media atau alat peraga pembelajaran yang memadai, agar siswa lebih paham materi yang diberikan dan menarik.
- d. Guru hendaknya memperhatikan siswa saat menghafal puisi, dan memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan untuk menghafal puisi.
- e. Guru hendaknya mengembangkan berbagai metode, teknik, dan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran puisi, sehingga proses pembelajaran puisi dapat berhasil secara maksimal.
- f. Guru hendaknya dapat menanamkan pada diri siswa untuk meningkatkan kemampuan berapresiasi, juga memiliki kemampuan untuk menghayati, menikmati, menilai, menghargai, bahkan tidak menutup kemungkinan mereka mampu membuat puisi sendiri walaupun sangat sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Rendi Wisnu. 2021. Penerapan Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Educatio*, Vol 7, No 3, 2021, pp 1012-1018.
- Arsyad, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung PT. Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas, 2005, *Pedoman Pengembangan Silabus SD Kelas I* Jakarta: BP Dharma Bhakti
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, 2016. *Bimbingan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Tangga Mustika Alam.
- Gani, Rizanur. 2011. *Pengajaran Sastra Indonesia, Respon dan Analisis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLTTK.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Media Pendidikan*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ismawati, E. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, Lexy L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: Roda Karya
- Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Nadeak, Wilson. 2018. *Pengajaran Apresiasi Puisi untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Bandung: CV.Dinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Nada University Press.

- Patton, M.Q. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngilim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmanto. 2019. *Metode Pengajaran Sastra*, Yogyakarta: Kanisius.
- Rizkiyono, Robert. 2020. Pelatihan Membaca Puisi Bagi Siswa, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Universitas Muhadi Setia Budi Brebes, Vol 2, I Desember 2020, pp. 1-7.
- Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, Arief S. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, Arief S. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, 2016. *Pengantar Pengajaran Puisi dalam Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudjana, N. dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinarbaru Algensindo.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutopo, H,B, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tarigan, H.G. 2016. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Usman, B. dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wibawa, Basuki. 2017. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ketenagaan.

Yin, Robert K., 2011. *Study Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuliantoro, A. 2018. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.